

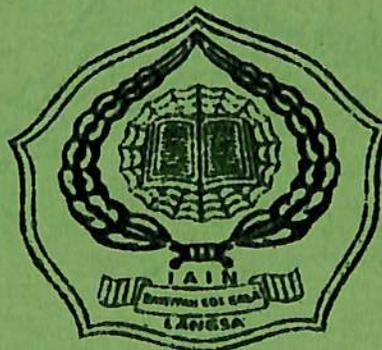
**PENGARUH MODELLING THE WAY TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SMP NEGERI 8 LANGSA TAHUN
AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

T. FITRAHADI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : FTIK /PMA
Nim : 130900450**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436 H / 2015 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh:

T. FITRAHADI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Langsa
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Matematika
Nimko : 130900450**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Mazlan, M. Si

Pembimbing II


Najalaili Umar, M. Pd

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Di Terima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S - 1)
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

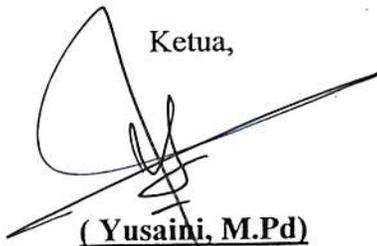
Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 24 Juni 2015

DI
LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


(Yusaini, M.Pd)

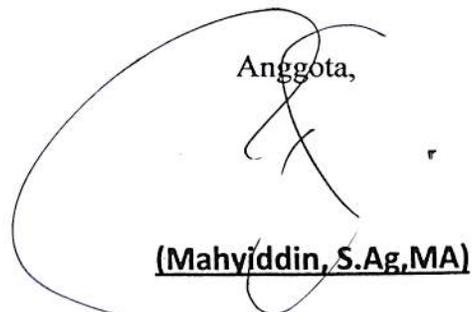
Sekretaris,


(Najalaili Umar, M.Pd)

Anggota,


(Budi Irwansyah, M.Si)

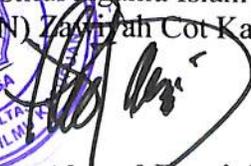
Anggota,


(Mahyiddin, S.Ag, MA)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa




(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)

Nip: 19570501 198512 1 001

**PENGARUH MODELLING THE WAY TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP
NEGERI 8 LANGSA TAHUN AJARAN 2014/2015
ABSTRAK**

Nama : T. Fitrahadi, NIM : 130900450, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Pendidikan Matematika.

Matematika adalah juga salah satu cabang ilmu yang diajarkan disekolah dan juga merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting baik dalam pendidikan, lingkungan maupun dalam kehidupan sosial lainnya. Matematika merupakan suatu sarana dimana setiap individu akan dibentuk cara berfikirnya atau pola pikirnya sehingga dapat merasionalkan segala sesuatu dengan berfikir. Dengan matematika kita dapat mengkaji sesuatu hal dengan logis, realistik dan sistematis, siswa lebih mudah mempelajarinya, karena siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan karakteristik belajar mereka masing-masing yang bisa mempengaruhi hasil belajar mereka menjadi lebih baik lagi. Pengaruh modelling the way terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Langsa yang menjadi aspek dalam penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitiannya desain *randomized control group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas semua populasi dari semua kelas VIII, kemudian diambil dua gulungan kertas, gulungan kertas yang pertama sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal essay.

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh validitas tes 0,672 dan reliabelitas tes 0,692 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument memenuhi syarat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel 4.8 analisis data diperoleh dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2,10$ dan $t_{tabel} = 1,67$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa nilai persentase keberhasilan kelas eksperimen lebih besar dibandingkan persentase kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan "terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan modelling the way terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Langsa".

Kata Kunci : *Modelling The Way* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Di Terima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S - 1)
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 24 Juni 2015

DI
LANGSA

PANTIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



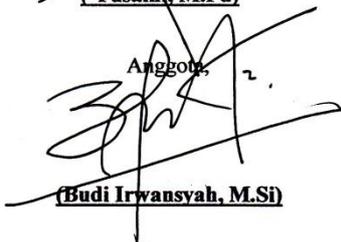
(Yusardi, M.Pd)

Sekretaris,



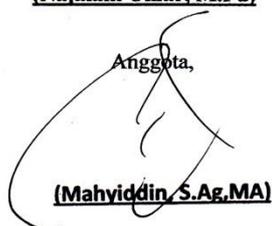
(Najalaili Umar, M.Pd)

Anggota,



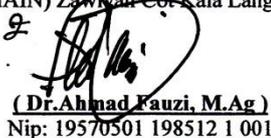
(Budi Irwansyah, M.Si)

Anggota,



(Mahyiddin, S.Ag, MA)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa



(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)
Nip: 19570501 198512 1 001

**PENGARUH MODELLING THE WAY TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP
NEGERI 8 LANGSA TAHUN AJARAN 2014/2015
ABSTRAK**

Matematika adalah juga salah satu cabang ilmu yang diajarkan disekolah dan juga merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting baik dalam pendidikan, lingkungan maupun dalam kehidupan sosial lainnya. Matematika merupakan suatu sarana dimana setiap individu akan dibentuk cara berfikirnya atau pola fikirnya sehingga dapat merasionalkan segala sesuatu dengan berfikir. Dengan matematika kita dapat mengkaji sesuatu hal dengan logis, realistis dan sistematis, siswa lebih mudah mempelajarinya, karena siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan karakteristik belajar mereka masing-masing yang bisa mempengaruhi hasil belajar mereka menjadi lebih baik lagi. Pengaruh modelling the way terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Langsa yang menjadi aspek dalam penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitiannya desain *randomized control group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas semua populasi dari semua kelas VIII, kemudian diambil dua gulungan kertas, gulungan kertas yang pertama sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal essay.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 4,57$ dan $t_{tabel} = 2,011$, dan ini berarti karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,011 \leq 4,57 \leq 2,011$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima: yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pembelajaran *modelling the way* terhadap hasil belajar siswa pada materi SPLDV di kelas VIII SMP Negeri 8 Langsa”

Kata Kunci : *Modelling The Way* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan bahasa numerik yang dikembangkan untuk menjawab kekurangan bahasa verbal yang bersifat alamiah. Oleh karena itu diperlukan usaha tertentu untuk menguasai matematika dalam bentuk kegiatan belajar. Matematika mengembangkan bahasa numerik yang memungkinkan kita untuk melakukan pengukuran secara kuantitatif, misalnya secara bahasa verbal kita bisa mengatakan bahwa jari telunjuk lebih panjang daripada jari kelingking. Namun, jika kita ingin menelusuri lebih lanjut berapa panjang jari telunjuk dibandingkan dengan jari kelingking, kita akan mengalami kesulitan dalam mengemukakan hubungan itu. Melalui pengukuran kita akan dapat mengetahui dengan tepat berapa panjang jari telunjuk dan jari kelingking. Jadi sifat kuantitatif dari matematika ini meningkatkan daya prediktif dan kontrol dari ilmu. Ilmu memberikan jawaban yang lebih eksak yang memungkinkan pemecahan masalah secara lebih cepat dan cermat.

Matematika juga salah satu mata pelajaran yang terdapat di setiap sekolah atau lembaga pendidikan yang berperan penting di dalam peningkatan mutu pendidikan di setiap sekolah, karena matematika itu merupakan ibu dari disiplin ilmu lainnya, maka dari itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa dengan kemampuan bersifat logis analitis, sistematis kritis dan kreatif dalam pemecahan masalah dalam mata pelajaran matematika. Matematika

juga merupakan pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya dikarenakan matematika salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh seluruh siswa.

Masalah utama dalam pembelajaran matematika yang dianggap sulit tersebut sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini di buktikan dengan hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Hasil belajar ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional yaitu suatu pembelajaran dimana seorang guru mengajar dengan cara mencatat dari buku saja, hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan sebuah materi yang sudah dijabarkan dalam buku hingga membuat siswa merasa bosan, jenuh dan mengantuk sehingga belum menyentuh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar.

Hasil belajar tentunya tidak akan terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada murid (*student centered*); metodologi yang semula lebih berdomisili *ekspositori* berganti ke *partisipatory* ; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual.

Perubahan paradigma pembelajaran dalam pencapaian tujuan khususnya pencapain tujuan terhadap hasil belajar matematika itu tidak mudah terlaksana tanpa model pembelajaran yang akan diterapkan. Menurut Sardiman menyatakan

model pembelajaran adalah “suatu prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”.¹Prosedur sistematis yang dimaksud dapat diartikan bahwa model pembelajaran itu harus dibuat langkah-langkah yang sistematis serta mengorganisasikan para siswa di dalam pelaksanaannya, mengorganisasikan itu harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai di dalam proses pembelajaran yaitu tujuan terhadap hasil belajar siswa.

Setiap guru harus mampu mempunyai atau memilih model pembelajaran yang tepat bagi siswa, karena dalam memilih model pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik materi yang akan diajarkan agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang hasil belajar siswa, oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru harus bisa menciptakan proses belajar mengajar yang menarik sehingga dapat memberikan perubahan positif terhadap hasil belajar siswa khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

Namun pada kenyataannya proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru itu dalam model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan keinginan siswa yang berhubungan langsung pada pembelajaran khususnya pelajaran matematika, ketidaksesuaian model pembelajaran itu karena kurang efektif dan efisien dalam penyampaiannya sehingga menyebabkan tidak seimbang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu sehingga siswa merasa bosan sehingga siswa cenderung pasif dan kurang dilibatkan dalam pembelajaran di

¹ Sardiman, A.M. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
Hal 23

kelas. Ketidaktepatan penggunaan model pembelajaran tersebut dapat menghambat dan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, terlihat pada observasi awal terhadap guru matematika yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 8 langsa yang di temuai pada 16 Februari 2014. Beliau memberikan hasil nilai ulangan matematika khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang diambil ulangan pada semester ganjil yang lalu, dapat dilihat pada tabel di bawah ini nilai ulangan matematika materi sistem persamaan linear dua variabel.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Materi SPLDV semester ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Langsa.

NO	Kelas	Nilai rata-rata SPLDV	Kriteria ketuntasan
1	VIII.1	72	Tuntas
2	VIII.2	60	Tidak tuntas
3	VIII.3	66	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel 1.1 di atas nilai rata-rata ulangan matematika khususnya pada materi SPLDV adalah terlihat hanya satu kelas yang tuntas dengan rata-ratanya 72 yaitu kelas VIII.2 sedangkan kelas yang lainnya tidak tuntas hal ini tergolong dalam katagori rendah. Tidak tuntasnya nilai rata-rata siswa pada materi SPLDV khususnya soal cerita karena sulitnya siswa dalam menyelesaikan soal cerita, siswa harus memahami arti kalimat-kalimat dalam soal cerita, kemudian siswa harus mampu memisahkan apa yang diketahui dan dan apa yang ditanyakan serta bisa menghubungkan secara fungsional unsur –unsur yang diketahui untuk menyelesaikan masalahnya, dan harus mengetahui unsur mana

yang harus dimisalkan. Selain itu cakupan materi SPLDV yang luas dan beban materi pelajaran yang cukup banyak tetapi jam pelajaran matematika yang tersedia terbatas dan guru juga belum menemukan model pembelajaran yang tepat untuk materi peluang, hal inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 langsa .

Melihat hal tersebut di atas, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menuntun siswa berfikir kreatif dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa disetiap jenjang pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang menuntun siswa berfikir kreatif adalah model pembelajaran *Modelling The way*.

Model pembelajaran *Modelling The Way* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan keterampilan spesifik yang dipelajari untuk demonstrasi.² Oleh karena itu model ini akan memperdalam pemahaman materi siswa dalam pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan pembahasan di atas dan hasil penelitian sebelumnya dapat dikemukakan bahwa pembelajaran *modelling the way* dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika saat ini. Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada sistem persamaan inear variabel ,karena model *modelling the way* melatih siswa dalam menjawab dan menyelesaikan masalah pada materi sistem persaaam linear dua variabel yang kaitannya pada soal-soal cerita maka dari keterangan di atas penulis

² Istarani.2012. 58 Model pembelajaran Inovatif.Medan : Media persada.hal 213

tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul ” *Pengaruh Modelling The Way terhadap hasil belajar siswa Pada pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 8 Langsa Tahun Ajaran 2014/2015* ”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Modelling The Way terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Langsa Tahun Ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Modelling The Way terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Langsa Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini penulis menguraikan beberapa manfaat yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat melatih siswa membuat soal beserta penyelesaiannya sendiri dan dapat membantu siswa mengurangi kesulitan terhadap penyelesaian soal yang diberikan.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana kelas yang interaktif dalam pembelajaran peluang.

3. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikemudian hari.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan agar dapat lebih kompeten dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini bertitik tolak pada anggapan dasar sebagai berikut :

1. Guru dan siswa sudah mahir dalam menggunakan *modelling the way*.
2. Siswa dapat lebih kreatif dan inovatif serta mendukung hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan *modelling the way*.

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan *Modelling The Way*.

G. Hipotesis

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Nihil H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Modelling The Way* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Langsa Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Hipotesis Alternatif H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Modelling The Way* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Langsa Tahun Ajaran 2014/2015.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini,

1. Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Model pembelajaran *Modelling The Way* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya *Modelling The Way* permasalahan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan keterampilan spesifik yang dipelajari untuk demonstrasi.³ Sesuai dengan definisi diatas dikukan penelitian dengan menggunakan yang merangkaikan pertanyaan pertanyaan dalam proses pembelajaran.

³ Istarani.2012. 58 Model pembelajaran Inovatif.Medan : Media persada.hal 213

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses guru melakukan dan mengajak siswa dalam menjalankan proses belajar untuk penilaian terhadap perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman pembelajarannya.⁴ Hasil belajar yang dimaksud perubahan tingkah laku bidang kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, perubahan tersebut tidak lepas dari pengetahuan baru sesuai dengan penelitian yang menggunakan modelling the way.

3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Persamaan linear dua variabel adalah “suatu persamaan yang tepat mempunyai dua variabel dan setiap variabelnya berpangkat satu serta tidak terdapat suku yang memuat perkalian antara variabel tersebut”. Dalam bentuk umum $ax + by = c$

⁴ Nana Sudjana, 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal 3